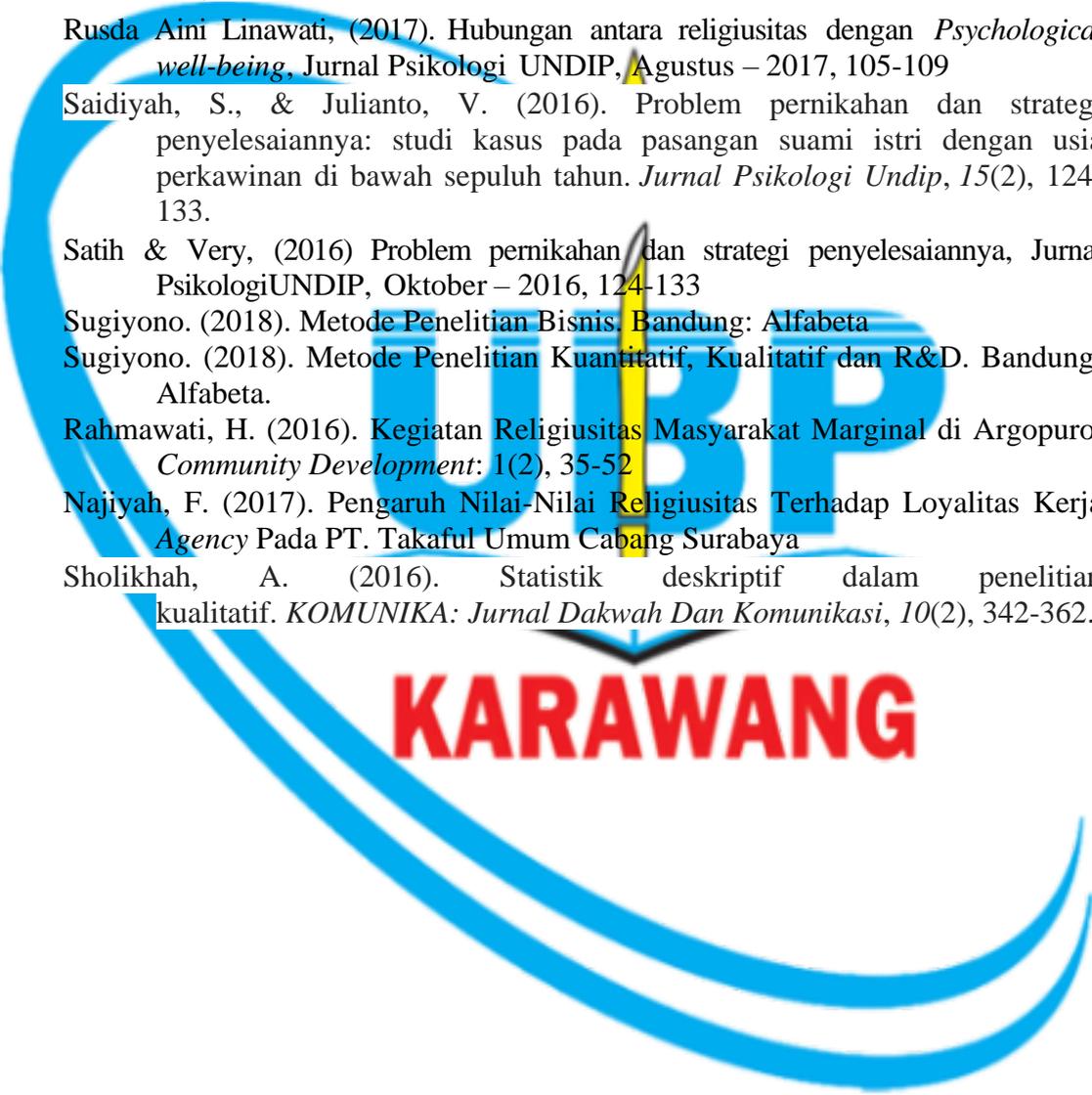


DAFTAR PUSTAKA

- Andrean Yudha Fery, (2022) Perilaku seksual pranikah Remaja, Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan, Maret – 2022, 124-132
- Azwar, S. (2018) Reliabilitas dan Validitas Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2019). Penyusunan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azzizzah, N. A (2020). *Friend With Benefit*: Agensi Seksual Kaum Muda Dalam Kontesrasi Nilai Dan Norma. Jurnal Psikologi Universitas Indonesia
- Blood, M. B. (1978). *Marriage (3 ed)*. New York, US: Free Press.
- Chen, Y. Y., & Koenig, H. G. (2006). *Traumatic Stress and Religion : Is There a Relationship? A Review Of Emprical Findings*. *Journal Of Religion And Health*. 45(3), 371-381. Doi 10.1007/s10943-006-9040-y
- Dewi, P., & Sumantri, M. (2020). Menguji Kepuasan Hubungan Melalui Intimasi dan Perasaan Cemburu pada Pelaku *Friend With Benefit*. Jurnal Psikologi dan Terapan Vol. 10, No. 2, 114-126
- Ghalili, Z., Etemadi, O., Ahmadi, S., Fatehizadeh, M., & Abedi, M. (2012). Marriage readiness criteria among young adults of isfahan: a qualitative study. *Interdisciplinary journal of contemporary research in business*, 4(4), 1-5.
- Handayani. (2014). Psikologi keluarga. Surabaya: Penerbit Unit Penelitian dan Publikasi Psikologi.
- Haryati. (2013). Kematangan emosi, Religiusitas, dan Perilaku Prosocial Perawat Di Rumah Sakit
- Huber, Stefan & Odilo W. Hube. (2012). *The Centrality Of Religiosity scale*. *Religions*, 3, 710-724
- Lachmann, Suzanne. (2015). What It Really Means to Be “Friends With Benefits.” diakses pada 7 July, 2019, dalam <https://www.psychologytoday.com/intl/blog/me-we/201502/what-it-really-means-be-friends-benefits?amp>.
- Lidya Sayidatun Nisya, (2012) Religiusitas, Kecerdasan Emosional, Dan Kenakalan Remaja, Jurnal Psikologi Universitas PGRI Nusantara Kediri, Agustus – 2012, 562 –584
- Manap, J., Kassim, A. C., Hoesni, S., Neri, S., Idris, F., & Ghazali, F (2013). *The Purpose of marriage among single Malaysian youth*. *Procedia: social and behavioural Sciences*, Vol. 82, 112-116.
- Marlina, N. (2013). Hubungan Tingkar Pendidikan orangtua dan kematangan emosi dengan kecenderungan menikah dini. *Empathy*. 2(1)
- Nisrina. N. A. (2019). Dinamika Religiusitas Pelaku *Friend With Benefit*: Studi Kasus Di Kampus Islam. *Jurnal Psikologi Universitas Negeri Surabaya*
- Nurpratiwi, A . (2012). Pengaruh Kematangan Emosi dan Usia Saat Menikah Terhadap Kepuasan Pernikahan Pada Dewasa Awal. *Jurnal UIN Syarif Hidayatullah*.
- Purnomo, F. H., & Suryadi, B. (2017). Uji validitas konstruk pada instrumen religiusitas dengan metode confirmatory factor analysis (CFA).
- Putri, M. G. (2015). Friends with benefits (FWB): Studi tentang pergaulan bebas

- mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (Bachelor thesis). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/16640>
- Putu Yunita & Arief Sumantri, (2020). Intimasi dan perasaan cinta pada pelaku hubunganFWB, Jurnal penelitian Psikologi
- Rumondor, P. C., Paramita, G. V., Francis, N. P., & Geni, P. L. (2013). Dampak penghasilan istri pada kepuasan pernikahan dewasa. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 1(2), 189-200.
- Rusda Aini Linawati, (2017). Hubungan antara religiusitas dengan *Psychological well-being*, Jurnal Psikologi UNDIP, Agustus – 2017, 105-109
- Saidiyah, S., & Julianto, V. (2016). Problem pernikahan dan strategi penyelesaiannya: studi kasus pada pasangan suami istri dengan usia perkawinan di bawah sepuluh tahun. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(2), 124-133.
- Satih & Very, (2016) Problem pernikahan dan strategi penyelesaiannya, Jurnal PsikologiUNDIP, Oktober – 2016, 124-133
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmawati, H. (2016). Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marginal di Argopuro. *Community Development*: 1(2), 35-52
- Najiyah, F. (2017). Pengaruh Nilai-Nilai Religiusitas Terhadap Loyalitas Kerja Agency Pada PT. Takaful Umum Cabang Surabaya
- Sholikhah, A. (2016). Statistik deskriptif dalam penelitian kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 342-362.



KARAWANG